PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 31 Desember 2013 Halaman: 1

Pedestrian Malioboro Bebas Parkir Pukul 21

YOGYA, TRIBUN - Menyambut malam pergantian tahun baru, kawasan pedestrian sepanjang Malioboro direncanakan bebas parkir. Rencana tersebut disampaikan Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh, di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (30/12).

Menurut Syarif, desain perayaan malam tahun baru di kawasan Malioboro akan mengakomodasi dan memberikan keleluasaan bagi para pejalan kaki. "Pejalan kaki akan lebih terakomodasi, sisi kiri Jalan Malioboro yang biasanya digunakan parkir akan kita sterilkan," kata Syarif.

Terkait rencana itu, mulai Selasa (31/12) pukul 18.00, semua jenis kendaraan tak diperbolehkan parkir di sepanjang Jalan Malioboro dan Jalan Margo Mulyo. Pukul 21.00, area tersebut ditargetkan sudah benar-benar steril.

"Ini didukung komunitas Malioboro. Sedangkan jalur lambat di sebelah kanan Jalan Malioboro dan Jalan Margo Mulyo juga akan disterilkan dari andong, becak dan juga gerobak pedagang," kata Syarif.

Terkait upaya sterilisasi kawasan Malioboro ini akan diterjunkan 135 personil gabungan Pemkot, Dishub, dan Dinas Ketertiban. Personil-personil tersebut akan disebar di beberapa titik jalan Malioboro yang direncanakan tidak akan

Bersambung ke Hal 11

Pedestrian Malioboro

Sambungan Hal. 1

ditutup.

Sugeng Sanyoto dari Bidang Pengendalian Operasional Dishub Kota Yogyakarta menambahkan, kantong parkir disiapkan di Taman Parkir Abu Bakar Ali, lapangan tenis belakang Malioboro Mall, SMP 3 Pajeksan dan Pasar Senthir.

Sedangkan untuk bis pariwisata telah disiapkan beberapa *drop zone* di Jalan Bhayangkara dan Jalan Brigjen Katamso.

"Abu Bakar Ali akan dikhususkan parkir sepeda motor dan bis. Jika Jalan Bhayangkara dan Brigjen Katamso penuh, akan diarahkan ke Jalan Tentara Pelajar, Jalan Veteran dan Gambiran," ujar Sugeng.

Sedangkan untuk jalan ventilasi seperti Jalan Perwakilan masih diizinkan untuk tempat parkir karena memang sudah memiliki izin. Dishub akan memasang penunjuk parkir yang menunjukan tempat-tempat parkir yang sudah disediakan.

Padat kendaraan

Syarief Teguh Prabowo menambahkan, dari penelitian GIZ, kawasan Malioboro setiap 90 menit dilewati 12 ribu kendaraan. Ini menunjukkan saat libur panjang atau akhir pekan kepadatan kendaraan yang melewati kawasan tersebut hampir sama.

Kendaraan yang melintas di kawasan Malioboro, tidak hanya berwisata di estalase Kota Yogyakarta tersebut tetapi juga karena mau tidak mau melintas di kawasan tersebut karena pengaturan lalu lintas. Misalnya saja sambungnya, ingin berbelanja di Mal Malioboro atau ke Pasar Beringharjo.

Kejenuhan lalu lintas yang melewati kawasan Malioboro, jika skala nol sampai 1 sudah berada di angka 0,8. Pemerintah sedang memikirkan cara, agar angka tersebut tidak menuju ke skala 1 dengan bekerja sama berbagai pihak.

Menurutnya berapapun kantong parkir yang disiapkan di sekitar kawasan Malioboro, tidak akan pernah cukup untuk menampung kendaraan. Kepadatan Malioboro, akan terus terjadi jika tidak diimbangi solusi lain.

Kepadatan lalu lintas pada penghujung tahun 2013, sebenarnya sudah dirasakan sejak pertengahan Desember. Banyaknya hari libur yang berdekatan dan berbarengan dengan liburan sekolah, semakin menambah kepadatan kawasan tersebut.

Kapolresta Yogyakarta, AKBP R Slamet Santoso menyatakan, jalur Malioboro diperkirakan masih bisa dilalui kendaraan roda empat sampai pukul 18.00.

"Setiap persimpangan, akan dibersihkan sehingga kendaraan dari Malioboro bisa dengan mudah keluar jika terjadi kepadatan," paparnya.

Pihaknya menurunkan 2/3 kekuatan Polresta Yogyakarta, untuk mengamankan malam pergantian tahun. Setidaknya ada 76 personel yang akan berjaga di 31 pos atau penggal di seluruh wilayah Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Humas Polda DIY, AKBP Anni Pudjiastuti, mengatakan, Polda DIY telah memetakan 34 titik kemacetan. "Titik rawan kemacetan Kulonprogo sembilan titik, Bantul sembilan titik pasar, Kota Yogyakarta enam titik, Sleman lima titik, dan Gunungkidul lima titik," kata Anni Pudjiastuti.

Di Sleman, Kepala Bidang Lalulintas Dishub Sleman, Sulton Fahtoni, menjelaskan rekayasa lalin akan dilakukan di perempatan Jombor, Janti, dan Jalan Kaliurang yang diprediksi menjadi pusat kemacetan.

Kepala Dishubkominfo Sleman Agus Susilo Endriatno mengimbau masyarakat tidak memaksakan diri ke arah kota dan kawasan Kaliurang. Ia menyarankan lokasi-lokasi alternatif di Taman Denggung, Taman Kuliner Condong Catur, serta Monjali. (dnh/ptt/pdg/yan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005